

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian dan temuan hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif yang dilengkapi dengan bantuan media papan perkalian terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 2 SDN dalam melakukan operasi perkalian 1-10. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II, yakni dari 60% menjadi 95% siswa yang tuntas belajar. Media papan perkalian membantu siswa lebih mudah memahami konsep perkalian melalui visualisasi konkret yang menarik, sehingga membangkitkan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dikelas. Aktivitas selama kegiatan pembelajaran, terjadi peningkatan yang cukup mencolok dari siklus I menuju siklus II. Siswa lebih aktif berdiskusi, bertanya, menjawab, dan memahami konsep perkalian. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media papan perkalian berpotensi mengembangkan kemampuan siswa dalam operasi hitung perkalian 1-10 kelas 2 SD, telah terbukti dan diterima berdasarkan data kuantitatif dan hasil refleksi pembelajaran. Maka dengan demikian kemampuan berhitung siswa telah mencapai ketuntasan dan dapat dikatakan meningkat.

B. Saran

Mengacu pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian 1–10 pada siswa kelas 2 di SDN Sugihwaras 1 pada tahun ajaran 2025/2026 menghasilkan beberapa saran sebagai bentuk tindak lanjut setelah pelaksanaan penelitian tersebut, di antaranya adalah :

1. Untuk guru, dianjurkan untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* secara rutin dalam mata pelajaran Matematika, khususnya materi berhitung, karena dapat menunjang terciptanya interaksi belajar yang lebih nyata dan kolaboratif. Penggunaan media konkret seperti papan perkalian sangat direkomendasikan untuk memudahkan siswa dalam berhitung perkalian, sehingga guru sebaiknya terus mengembangkan media yang selaras dengan karakter siswa.
2. Untuk sekolah, sebaiknya memberikan dukungan terhadap implementasi pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan guru terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif dan media pembelajaran visual.
3. Untuk siswa, siswa diharapkan lebih aktif dalam kerja kelompok dan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia agar pemahaman materi dapat meningkat secara maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan model pembelajaran lain dalam meningkatkan kemampuan berhitung atau materi matematika lainnya.